

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor kesehatan menjadi salah satu program prioritas pemerintah dalam pembangunan nasional. Sektor kesehatan menjadi investasi bangsa mendatang. Salah satu tonggak utama dalam pembangunan kesehatan adalah kesehatan ibu dan anak. Kesehatan ibu dan anak merupakan investasi penting yang akan melahirkan generasi penerus yang hebat, berkualitas dan siap berpartisipasi memajukan bangsa (Lestari, 2020).

Kehamilan merupakan fase penting dalam kehidupan seorang ibu. Masa pra kehamilan, kehamilan, pasca kehamilan perlu dipersiapkan dengan baik. Utamanya adalah 1000 hari pertama kehidupan anak. Ibu yang sehat akan melahirkan bayi yang sehat dan sempurna. Asupan ibu selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin. Simpanan cadangan makanan untuk janin di kandungan berasal dari asupan makanan yang dikonsumsi ibu melalui tali pusat (Kemenkes, 2021).

Kekurangan asupan makanan berisiko terhadap tumbuh kembang bayi di kemudian hari, risiko tersebut adalah stunting. Kekurangan asupan dapat mengganggu tumbuh kembang anak, kemampuan intelektual rendah dan meningkatkan kematian bayi. Dampak stunting tidak dapat dikembalikan seperti semula oleh karena itu pencegahan dilakukan dari 1000 hari pertama kehidupan anak (Ningrum, 2020).

Dampak lain kekurangan asupan makanan bagi bayi adalah risiko Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR). Kondisi BBLR memiliki risiko yang cukup banyak yakni

diantaranya adalah memiliki risiko kematian 40% pada empat minggu pertama kehidupan daripada bayi lahir normal. Risiko lainnya adalah memiliki kemungkinan lebih tinggi dalam mengalami komplikasi dan kelainan kongenital (Zuharini dkk., 2016).

Menurut Zuharini (2016) permasalahan BBLR masih menjadi masalah dan mendapat perhatian dunia. Hal ini menyumbang tinggi angka kematian bayi. Presentase di dunia dan lebih dari 20 juta yakni 15,5% lahir dengan BBLR, 95,6% diantaranya di sumbang oleh negara berkembang. Who dalam *World Health Statistic* (2020) mengatakan bahwa kematian BBLR di Indonesia mencapai 22. 362 (1,32%) dari seluruh kematian di Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia pada peringkat 76 dari 183 negara dalam *top 50 causes of death* untuk kematian akibat BBLR (Nisa dkk., 2023).

Satu dari 11 penyebab kematian bayi tahun 2023 di kota Denpasar dengan jumlah 3 orang. Bayi baru lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 g. Pada BBLR umumnya terjadi pada bayi prematur namun dapat juga terjadi pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Bayi dengan BBLR mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang penyakit (Dinkes Kota Denpasar, 2024).

Bidan memiliki peran penting melalui asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan perawatan dengan mengenal dan memahami ibu untuk menumbuhkan rasa saling percaya agar lebih mudah dalam memberikan kenyamanan dan dukungan tidak hanya selama persalinan tetapi juga setelah persalinan dan kelahiran. Perlu dilakukan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan dalam proses kehamilan,

persalinan dan masa nifas (Handayani, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis sebagai calon bidan wajib untuk membuat laporan tugas akhir yang akan menjelaskan mengenai hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil dari trimester III sampai masa nifas dan asuhan pada bayinya. Untuk menyelesaikan kewajiban tersebut penulis memilih ibu “T” yang akan mendapat asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan. Penulis telah melakukan pendekatan kepada ibu “T” umur 27 tahun yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Saat ini usia kehamilan ibu sudah menginjak pada trimester III, kondisi ibu sehat dan semua pemeriksaan dalam batas normal. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah 22 Juni 2024 dan Tafsiran Persalinan (TP) ibu adalah 22 Maret 2025. Nilai skor Poedji Rochyati ibu adalah 2. Ibu “T” sudah menyetujui untuk di berikan asuhan kebidanan. Meskipun saat ini kondisi ibu normal atau fisiologis ibu juga harus memerlukan pemantauan karena kondisi patologi bisa terjadi kapan saja.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “T” umur 27 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 34 Minggu 4 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas?”.

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan laporan kasus merupakan tolak ukur untuk menjawab permasalahan/kasus yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan laporan kasus ini yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “T” umur 27 tahun Primagravida dari usia kehamilan 34 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam laporan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada Ibu “T” sejak usia kehamilan 34 minggu 4 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada Ibu “T”.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ibu “T”.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada bayi Ibu “T” usia 2 jam sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

Adapun manfaat laporan tugas akhir yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam laporan tugas akhir yaitu disusun dengan harapan menambah informasi dan khazanah keilmuan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sejak masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam laporan tugas akhir yaitu disusun sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan dapat dirasakan bagi penulis, ibu dan keluarga, institusi pendidikan, dan institusi kesehatan.

a. Bagi Penulis

Penyusunan laporan tugas akhir ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah cakrawala pengetahuan serta keterampilan asuhan kebidanan yang diajarkan selama penulis menimba ilmu dan mengimplementasikan di dunia kerja sesungguhnya.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Penyusunan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan sekaligus sebagai bahan pembelajaran bagi bidan dan petugas kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Adanya penyusunan laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan, informasi dan kemampuan ibu dan keluarga mengenai asuhan kebidanan dalam merawat ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penyusunan proposal ini diharapkan dapat menyumbang dan menambah sumber pustaka dan referensi bagi mahasiswa tentang asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.